

Penggunaan Media Infografis dalam Penyebarluasan Studi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur

Silvia Dwina Oktaviani¹, Rahmi Susanti^{1*}, Endang Sugiatik²

¹Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

²Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

*Email: rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id

Received: Maret 17, 2024
Reviewed: Maret 20, 2024;
Accepted: Maret 25, 2024;
Published: Maret 30, 2024;
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2024 by Silvia Dwina Oktaviani, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Infografis merupakan salah satu metode inovatif dalam penyebarluasan informasi yang efektif dengan berbagai teknik visualisasi data yang menarik, infografis mengubah data teks menjadi lebih mudah dipahami. Minimnya penyebarluasan studi di Badan Riset dan Inovasi Daerah disebabkan oleh kurangnya inovasi penggunaan media seperti infografis dalam penyebaran studi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media infografis dalam penyebaran studi di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). Kegiatan dilakukan dengan diskusi, wawancara, dan observasi, identifikasi permasalahan menggunakan metode SWOT, penentuan prioritas masalah dan alternatif pemecahan masalah menggunakan metode CARL, pada metode evaluasi menggunakan uji kelayakan media untuk dilakukan penilaian kelayakan media sebelum digunakan sebagai media dalam penyebarluasan studi. Sasaran dalam kegiatan ini yakni seluruh pegawai instansi BRIDA dan masyarakat umum dengan jumlah sebesar 31 responden Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media infografis sangat layak (skor ahli materi = 93,3%, skor ahli media = 80,75%, dan skor pengguna media = 90,76%) sehingga media dapat digunakan sebagai media efektif untuk penyebarluasan studi di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur.

Kata Kunci: *Infografis, Penyebarluasan Studi, Efektivitas, Media*

Abstract

Infographics is an innovative method for effective dissemination of information through various interesting data visualization techniques. Infographics change data text to make it easier to understand. The lack of dissemination of studies at the Regional Research and Innovation Agency is caused by a lack of innovation in the use of media such as infographics in disseminating studies. The aim of this activity is to determine the effectiveness of using infographic media in dissemination studies at the Regional Research and Innovation Agency (BRIDA). Activities are carried out using discussions, interviews and observations, identifying complexity using the SWOT method, determining problem priorities and alternative problem solving using the CARL method, in the evaluation method using a media feasibility test to assess the suitability of the media before it is

used as a medium for disseminating research. The targets for this activity were all BRIDA agency employees and the general public with a total of 31 respondents. The results of the activity showed that the use of infographic media was very feasible (material expert score = 93.3%, media expert score = 80.75%, and media user score = 90.76%) so that media can be used as an effective medium for disseminating studies at the Regional Research and Innovation Agency (BRIDA) of East Kalimantan Province.

Keywords: *Infographics, Study Dissemination, Effectiveness, Media*

PENDAHULUAN

Media informasi terus berkembang dan menjadi kebutuhan penting manusia, karena melalui media informasi manusia dapat memperoleh perkembangan informasi terbaru. Salah satu media informasi yang banyak digunakan dan berkembang adalah media informasi yang menggunakan unsur visual. Hal tersebut dikarenakan keunggulannya yang efektif, informatif, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh target audiens dalam menyampaikan informasi (Aldiansyah, 2021). Salah satu media informasi yang memakai unsur visual adalah media informasi dalam bentuk infografis.

Infografis menjadi salah satu sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh komunikator untuk menyampaikan informasi kepada komunikan. Pada dasarnya infografis berasal dari kata *infographics* dalam bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *information* dan *graphics* yang merujuk kepada pengertian sebuah konten kreatif yang terdiri dari perpaduan warna, teks informasi, grafik dan gambar/foto (Kemkoinfo, 2018). Kombinasi tersebut bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada setiap individu yang melihatnya, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui visualisasi data

Dalam instansi pemerintahan infografis juga sering digunakan untuk tujuan melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat. BRIDA merupakan instansi baru peralihan dari Instansi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda). BRIDA salah satu amanat dari UU 11/2019 tentang Sistem Nasional IPTEK dan PERPRES 78/2021 tentang BRIN. Saat ini, Pembentukan programnya dikoordinasikan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). BRIDA dibentuk untuk menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah. BRIDA mempunyai tugas strategis yakni memberikan berbagai data dan analisis yang diperlukan dalam menghasilkan sebuah penelitian agar seluruh kebijakan di daerah yang ada berdasarkan hasil riset yang komprehensif (BRIN, 2022).

Dalam melakukan penyebarluasan studi diupayakan menggunakan media yang menarik agar diterima dengan mudah, menghindari kejenuhan membaca, dan sasaran memahami isi yang disampaikan. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menunjukkan bahwa infografis sangat efektif digunakan sebagai media penyebaran informasi bidang perpustakaan pada akun Instagram @literatif.id dengan persentase efektivitas sebesar 84,65% atau sangat efektif (Saputri, 2023). Selain itu, pada penelitian Bintang Arigia dkk (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian yang ditemukan memberikan hasil yang cukup baik bagi Infografis Bank Indonesia. Beberapa diantaranya bahkan memuji langkah Bank Indonesia dalam menggunakan infografis sebagai media komunikasinya (Bintang, et.al, 2016).

Pada BRIDA, ditemukan permasalahan instansi yakni kurangnya penyebarluasan studi khususnya pada media untuk dapat memaparkan hasil kajian secara ringkas dan efektif. Infografis menjadi salah satu metode inovatif dalam penyampaian informasi yang efektif dengan berbagai teknik visualisasi data yang menarik, infografis mengubah

data teks menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, infografis membantu publik memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih cepat dan sederhana melalui visualisasi grafis data yang menarik, pesan-pesan kebijakan yang ingin disampaikan Badan Riset Dan Inovasi Daerah (BRIDA) diharapkan lebih mudah mendapat perhatian dari publik. Hal ini mengacu kepada beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa mata manusia lebih cepat menangkap informasi yang tersaji dalam bentuk visual (grafis) daripada dalam bentuk tekstual, lalu kemudian cenderung menaruh atensi lebih besar untuk membaca isi pesan yang disampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan pada instansi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 5 minggu yakni 16 Oktober hingga 20 November 2023. Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yakni 1) Identifikasi permasalahan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) melalui diskusi, wawancara, dan observasi di instansi BRIDA, 2) Penentuan prioritas masalah dan alternatif pemecahan masalah menggunakan metode CARL (*Capability, Accesbility, Readiness, Leverage*) yang dilakukan dengan berdiskusi kepada kepala bidang Sosial dan Pemerintahan serta beberapa para pegawai dan peneliti. 3) Pelaksanaan alternatif masalah berdasarkan hasil diskusi yaitu pembuatan infografis untuk mengatasi permasalahan instansi dalam penggunaan media infrografis pada kajian yang masih minim.

Pada metode evaluasi menggunakan uji kelayakan media untuk dilakukan penilaian sebelum digunakan sebagai media resmi dalam penyebarluasan studi. Sasaran dalam kegiatan ini yakni seluruh pegawai instansi BRIDA dan masyarakat umum dengan jumlah sebesar 31 responden yang terdiri dari 2 responden ahli media, 2 responden ahli materi, dan 24 responden pengguna. Indikator keberhasilan ditentukan berdasarkan hasil penilaian uji kelayakan dengan skor > 70 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penetapan Program

Pada tahap identifikasi permasalahan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pegawai umum dan peneliti bidang sosial dan pemerintahan menggunakan metode SWOT. Permasalahan di instansi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kalimantan Timur meliputi :

- 1) Minimnya penyebarluasan data hasil kajian,
- 2) Tidak meratanya kualitas sumber daya manusia dalam pembuatan pelaporan kajian seperti penulisan ilmiah sitasi yang tidak sesuai,
- 3) Keterlambatan penginputan data dari kabupaten/kota yang menjadi penghambat pelaporan di provinsi,
- 4) Kendala pada permintaan kajian/data oleh masyarakat yang diakibatkan dari terhambatnya izin sektor/instansi lain.



Gambar 1. Diskusi Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan pada manajemen data kajian, selanjutnya dilakukan penentuan prioritas masalah dan alternatif pemecahan masalah menggunakan metode CARL (*Capability, Accesbility, Readiness, Leverage*). Penetapan prioritas masalah dilakukan melalui kesepakatan sekelompok orang yang tidak sama keahliannya (kepala bidang, pegawai umum dan peneliti). Dilakukan dengan memaparkan terlebih dahulu untuk meningkatkan pemahaman peserta lalu meminta mengemukakan beberapa masalah. Skala penilaian pada penentuan prioritas masalah yakni 1-5 Berikut merupakan hasil penilaian menggunakan metode CARL. Pemilihan prioritas permasalahan berdasarkan penilaian skoring tertinggi yaitu minimnya penyebaran data hasil kajian.

Penulis dan para pegawai berdiskusi terkait alternatif pemecahan permasalahan yang terdapat pada instansi. Selama melakukan diskusi terdapat beberapa pemecahan masalah yaitu

- 1) Menambah pegawai khusus dengan latar belakang sesuai untuk mengoperasikan sistem informasi,
- 2) Melakukan pelatihan karena keterbatasan kemampuan pegawai dalam mendesain,
- 3) Pembuatan media dari salah satu kajian dengan infografis sebagai media contoh yang efektif.

Berdasarkan hasil diskusi, pembuatan media infografis terpilih sebagai alternatif pemecahan masalah penyebaran studi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur. Adapun salah satu kajian yang menjadi rekomendasi untuk dilakukan pembuatan media infografis yakni Pembangunan Manusia Berbasis Gender Kalimantan Timur Tahun 2022.

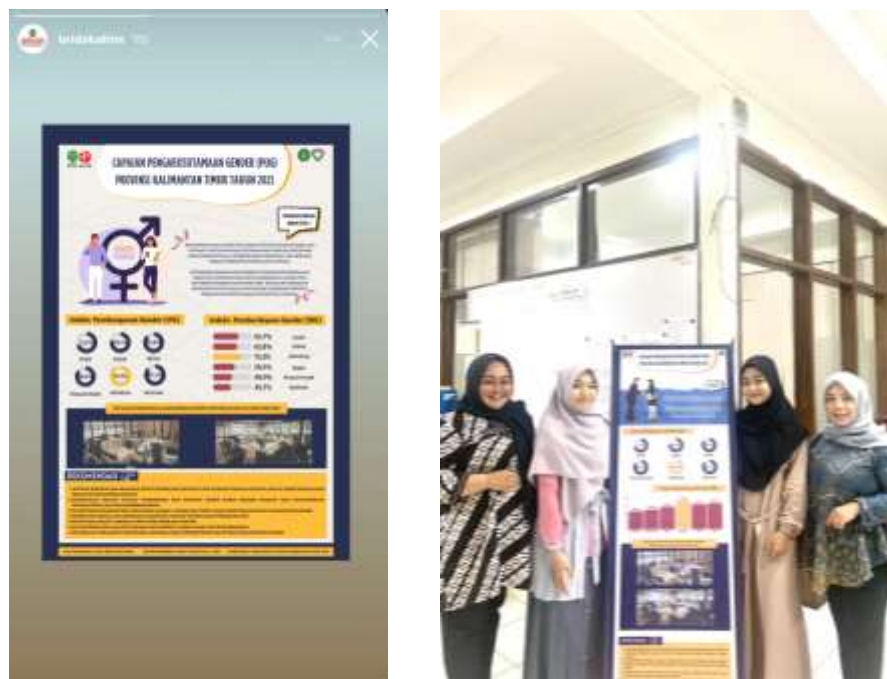


Gambar 2. Pertemuan Dosen Kampus dan Pihak Instansi

2. Implementasi Pembuatan Infografis

Alternatif pemecahan masalah yang dipilih dalam mengatasi permasalahan penyebaran informasi kajian yakni pembuatan media Infografis menggunakan salah satu kajian yaitu Pembangunan Manusia Berbasis Gender Kalimantan Timur Tahun 2022. Infografis berisikan hasil kajian yakni Pengarusutamaan Gender (PUG). Pemilihan kajian tersebut merupakan hasil rekomendasi dari pegawai instansi. Sasaran media yakni masyarakat luas. Beberapa data yang dicantumkan dari laporan kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender Kalimantan Timur Tahun 2022 sebagai berikut:

1. **Pengarusutamaan Gender (PUG)** adalah strategi secara rasional dan sistematis untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender pada aspek kehidupan dalam memberdayakan perempuan yang berguna sebagai pendukung pembangunan manusia. Keterukuran pembangunan berbasis gender tercermin dari Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
 2. **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM perempuan dengan IPM laki-laki.
 3. **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** adalah indikator yang menggambarkan peranan aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik.
- Berikut merupakan media infografis untuk penyebaran studi



Gambar 3. Implementasi Infografis Pengarusutamaan Gender (PUG) Kaltim

3. Evaluasi

Evaluasi program media dilakukan dengan melakukan perhitungan skor kelayakan media yang diperoleh dari hasil kuisioner tanggapan ahli media, ahli materi, dan pengguna media menggunakan pedoman skala likert 1 – 5 (kriteria 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Cukup Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Tidak Setuju) dan dihitung persentase menggunakan rumus perhitungan dan kriteria validasi.

Teknik pengambilan sampel media menggunakan *purposive sampling* dengan inklusi yaitu responden yang bekerja di BRIDA kecuali untuk ahli media dan bersedia mengisi lembar penilaian. Sedangkan, eksklusi yaitu responden yang tidak bekerja di

BRIDA Kaltim kecuali untuk ahli media dan tidak bersedia mengisi lembar penilaian. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 31 responden dengan masing-masing yakni ahli media 2 responden, ahli materi 2 responden, dan pengguna 24 responden. Rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan yaitu (6):

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kelayakan

Ex = Jumlah total yang diperoleh

Exi= Jumlah skor total

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (Arikunto & Safruddin, 2007).

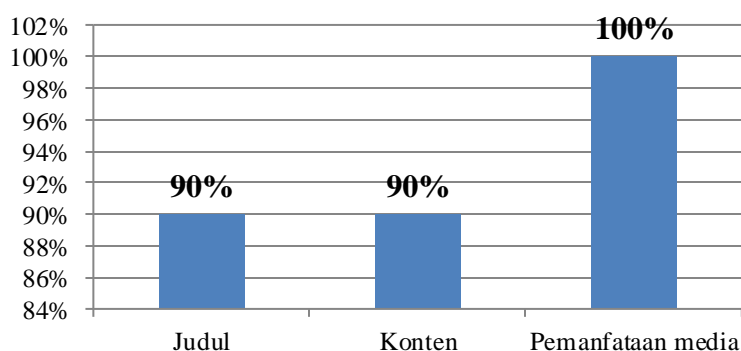
Tabel 1. Kriteria Skor Kelayakan

No	Skor dalam pesen (%)	Kategori Kelayakan
1	< 21%	Sangat Tidak Layak
2	21 - 40%	Tidak Layak
3	41 - 60%	Cukup Layak
4	61 - 80%	Layak
5	81 - 100 %	Sangat Layak

Teknik pengambilan sampel media menggunakan purposive sampling dengan inklusi yaitu responden yang bekerja di BRIDA kecuali untuk ahli media dan bersedia mengisi lembar penilaian. Sedangkan, eksklusi yaitu responden yang tidak bekerja di BRIDA Kaltim kecuali untuk ahli media dan tidak bersedia mengisi lembar penilaian. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 31 responden dengan masing-masing yakni ahli media 2 responden, ahli materi 2 responden, dan pengguna 24 responden.

1) Ahli Materi

Penilaian kelayakan pada ahli materi terbagi menjadi tiga kategori yakni judul, konten, dan pemanfaatan media. Hasil validasi media infografis berdasarkan ahli media adalah sebagai berikut :



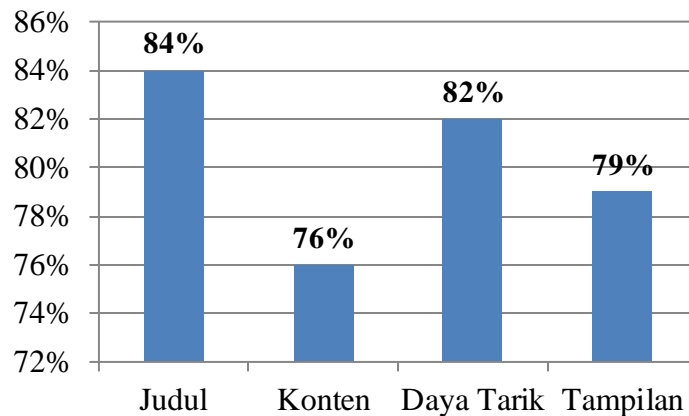
Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi

$$P = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,3\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh ahli materi didapatkan sebesar **93,3%** yang termasuk kategori sangat layak. Sehingga media infografis mengenai pengarusutamaan gender (PUG) dinyatakan sangat layak.

2) Ahli Media

Penilaian kelayakan pada ahli media terbagi menjadi empat kategori yakni judul, konten, daya tarik dan tampilan. Hasil validasi media infografis berdasarkan ahli media adalah sebagai berikut :



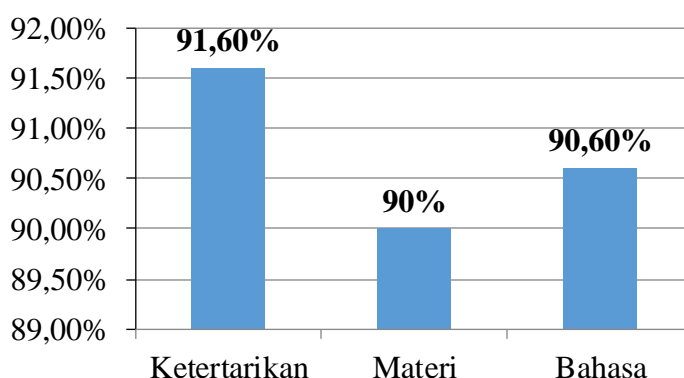
Grafik 2. Hasil Validasi Ahli Media

$$P = \frac{80,75}{100} \times 100\% \\ = 80,75\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh ahli media didapatkan sebesar **80,75%** yang termasuk kategori layak. Sehingga media infografis mengenai pengarusutamaan gender (PUG) dinyatakan layak.

3) Pengguna Media

Penilaian kelayakan pada pengguna media terbagi menjadi tiga kategori yakni ketertarikan, materi, dan bahasa. Hasil validasi media infografis berdasarkan pengguna adalah sebagai berikut :



Grafik 3. Hasil Validasi Pengguna Media

$$P = \frac{326,75}{360} \times 100\% \\ = 90,76\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media divalidasi oleh pengguna media didapatkan sebesar **90,76%** yang termasuk kategori sangat layak.

Sehingga media infografis mengenai pengarusutamaan gender (PUG) dinyatakan sangat layak.

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan media infografis sebagai pemecah masalah dari kurangnya penyebarluasan studi melalui media berjalan dengan baik. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk menilai keefektivitasan penggunaan media infografis sebagai media dalam penyebaran studi yang efektif di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur. Penggunaan media infografis dianggap sebagai salah satu strategi agar studi yang dihasilkan oleh BRIDA dapat dijangkau dan mudah dipahami oleh seluruh khalayak. Hasil evaluasi dari penggunaan media infografis menggunakan uji kelayakan media dengan perhitungan validasi skala likert 1-5 dan diperoleh hasil analisis yaitu:

- a. Analisis ahli media sebesar 80,75% (layak),
- b. Analisis ahli materi sebesar 93,9% (sangat layak), dan
- c. Analisis pengguna media sebesar 90,76% (sangat layak).

Maka, secara keseluruhan penilaian keefektivitasan penggunaan media infografis yang akan diterapkan pada instansi bernilai sangat layak sebagai media dalam penyebaran studi di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin A.J C. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bintang Arigia M, Damayanti T, Sani A. Muhammad Bintang Arigia, Trie Damayanti, Anwar Sani (2016) : *Infografis Sebagai Media Dalam Infografis Sebagai Media Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Keterlibatan Publik Bank Indonesia*. 2016;120-33.
- BRIN. (2022). *BRIDA Entitas Baru Unit Riset dan Inovasi di Daerah*.
- Eldiansyah S. (2021). *Perancangan Infografis Profil Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Karunia F. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Pelajaran IPA Materi Energi Listrik Kelas VI Di SD*. Muhammadiyah Malang.
- Kemkominfo. (2018). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Operasional Penggunaan Sprektum Frekuensi Radio*. 2.
- Saputri KW, Jumino. (2023). *Efektivitas Infografis sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan pada Akun Instagram @ literatif.id*. *J Ilmu Perpust*. 2023;12(1):64-76